

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor perkoperasian di Indonesia adalah Bung Hatta, dan sampai saat ini beliau sangat dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia.

Dalam perjalanannya koperasi yang sebenarnya sangat sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia justru perkembangannya tidak menggemirakan. Koperasi dianggap sebagai anak kandung dan tulang punggung ekonomi kerakyatan justru hidupnya timbul tenggelam, sekalipun pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi di tengah-tengah masyarakat. Begitu banyak kemudahan yang diperoleh oleh koperasi melalui berbagai fasilitas, namun tidak banyak mengubah kehidupan koperasi itu sendiri. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa ada sebagian kecil koperasi yang masih tetap eksis di tengah masyarakat.

Menurut Kasmir (2014:252) koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para

anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Dalam praktiknya terdapat banyak jenis-jenis koperasi. Pendirian jenis koperasi tidak lepas dari keinginan para anggota koperasi tersebut. Disini saya akan membahas koperasi pegawai simpan pinjam. Karena koperasi yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan adalah koperasi simpan pinjam.

Alasan mengapa koperasi simpan pinjam dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan, yaitu menghimpun dana dari para anggotanya atau masyarakat umum. Hal ini tentunya sesuai dengan ciri-ciri dan definisi lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun atau menyalurkan dana.

Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkan.

Sama halnya dengan bank, koperasi juga mempunyai jasa kredit bagi para anggotanya. Salah satu jenis kredit yang akan saya bahas yaitu Kredit Usaha Simpan Pinjam (KUSP). Dimana kredit yang diberikan berupa pinjaman modal untuk usaha, khususnya kredit Usaha Mikro Kecil (UMKM) dan Menengah. Kredit ini pada

umumnya bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas lapangan kerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pemberantasan kemiskinan. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Simpan Pinjam yang akan dibahas dalam laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Simpan Pinjam (KUSP) Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana syarat-syarat Kredit Usaha Simpan Pinjam (KUSP) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis?

2. Bagaimana prosedur penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dari proses penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.
4. Apa saja solusi yang dapat ditempuh dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam proses penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan Identifikasi Masalah sebelumnya, Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan:

1. Syarat-syarat Kredit Usaha Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.
2. Prosedur penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.
3. Hambatan yang dihadapi dari proses penyaluran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kamulyan Ciamis.
4. Solusi dari hambatan yang dihadapi pada proses penyaluran Kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari praktik kerja ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar ahlimadya. Selain itu, juga dapat menambah pengetahuan bagi penulis bagaimana implementasi penyaluran kredit di lapangan.

2. Bagi Kalangan Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi suatu informasi dan suatu sumbangan pemikiran bagi kelengkapan kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3. Bagi Perusahaan

Penulis berharap agar dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya agar perusahaan semakin maju.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut atau bahkan dapat dijadikan sebagai bacaan ilmiah yang dapat menambah pengetahuan tentang penyaluran kredit.

1.5 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktik kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan suatu metode, dalam hal ini penulis menggunakan metode *Participant Observation* dan *In Depth Interview*.

Participant Observation menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Sedangkan *In Depth Interview* menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Selain itu, penulis juga menggunakan Studi Kepustakaan untuk memperkuat penulisan.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Kamulyan Warga Kesehatan Ciamis pada tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020. Dengan waktu kerja mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

Untuk lebih jelasnya tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan Tabel sebagai berikut:

Table 1.1

Matriks Target Waktu Praktik Kerja 2020

No	Jenis Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
----	----------------	-----------	---------	----------	----------

